

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kualitatif, yaitu “menggunakan peneliti itu sendiri sebagai alat utama untuk mengumpulkan data deskriptif berupa deskripsi orang atau kata-kata orang dan tindakan mereka yang terlihat atau dapat diamati dan menghasilkan prosedur penelitian”. Serta dengan pendekatan deskriptif yaitu sebuah penelitian yang tertuju pada kasus, fakta atau kejadian secara sistematis suatu peristiwa tertentu di tempat tertentu.

Berdasarkan sifat masalahnya observasi ini merupakan studi kasus. Menurut bodgan dan Biklen, studi kasus , seperti dikutip Rulam adalah pemeriksaan terperinci tentang tempat penyimpanan dokumen atau peristiwa tertentu.³⁹ Oleh karena itu, peneliti akan mencari data tentang pemahaman masyarakat tentang praktik terhadap kolam pemancingan, baik dari penulis maupun dari buku terbuka dan pikiran orang-orang yang mengetahuinya dan menyajikannya dengan data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pengumpulan data primer. Dalam hal ini posisi peneliti dalam penelitian kualitatif akan menjadi rumit. Peneliti menjadi perencana, pengumpulan data, observasi data dan

³⁹ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1989), 121

sebagai pelapor hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti adalah sarana sentral untuk mendapatkan makna (informan kunci) dan sarana untuk mendapatkan data.⁴⁰

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai perencana dan pengolahan data. Analisis data dan observasi data tentang praktik di kolam pemancingan di tinjau dari sosiologi hukum Islam.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian, peneliti melakukan penelitian di Kota Kediri, tepatnya di Kelurahan Sukorame Kecamatan Mojojoto. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut karena lokasi yang telah dicantumkan merupakan tempat pemancingan ikan yang menggunakan sistem jatahan.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data didefinisikan secara sederhana yakni asal dari sebuah data diperoleh. Berdasarkan pendekatan peneliti ini, sumber data dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dan didefinisikan sebagai berikut “data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai sumber informasi bagi subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data”⁴¹, yaitu ditempat penelitian Kelurahan

⁴⁰ Lexy J Moleong, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 1989), 123

⁴¹ Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

Sukorame Kecamatan Mojoroto Kota Kediri selaku pemilik kolam pemancingan ikan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang tidak dapat digunakan oleh individu, namun jenis data ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membaca serta memahami sumber-sumber yang ada seperti buku, jurnal, pendapat para ahli, al-quran dan dokumen-dokumen lainnya.⁴²

E. Metode Pengumpulan Data

Demi memperoleh informasi yang objektif dari ringkasan tersebut memerlukan proses pengumpulan data yang menggambarkan dan menjawab suatu masalah yang dipelajari. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Bagaimana peneliti secara langsung atau tidak langsung meminta penelitian terhadap subjek penelitian untuk memperoleh informasi yang akan dikumpulkan sebagai bagian dari penelitian. Penelitian langsung yang digunakan peneliti adalah langsung mendatangi tempat penelitian dan terlibat dalam seluruh kegiatan di depan mata, sedangkan pada penelitian tidak langsung peneliti mengamati dengan menggunakan informasi visual.⁴³

⁴² Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

⁴³ Abdurahman Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 104

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau sering juga disebut interview adalah komunikasi secara lisan, berkomunikasi secara percakapan untuk memperoleh suatu data yang akan dikumpulkan.⁴⁴ Dalam Metode ini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan karena dapat dikatakan bahwa hasil interview yang teliti banyak bergantung pada kemampuan penyelidik untuk mencari jawaban, mencatat.⁴⁵ Disini peneliti mewawancarai orang yang menjadi pemilik kolam pemancingan ikan tersebut dan beberapa para konsumen di pemancingan tersebut. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai praktik di kolam pemancingan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk melengkapi data dengan menggunakan bukti yang kuat dan akurat sebagai sarana penunjang dari pencatatan yang telah didapatkan di lapangan penelitian berupa dokumen, catatan atau hasil observasi, hasil wawancara dan foto-foto selama penelitian berlangsung.⁴⁶

F. Analisis Data

Penelitian kualitatif melibatkan data sejak awal penelitian, sedangkan analisis data adalah mengelompokkan, mengatur dan memberi simbol.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif,

⁴⁴ S.Nasution, *Metode research* (Jakarta : Bumi Aksara, 2003), 113

⁴⁵ Zuchri A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), 143

⁴⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 33

dengan melakukan rangkaian sistematis dan berdasarkan kenyataan. Analisis dilakukan menggunakan tiga jalur:

1. Data reduksi (*data reduction*) adalah proses memilih saran yang diberikan dan mempertimbangkan sekumpulan data yang diperoleh peneliti di lapangan.
2. Penyajian Data (*data display*) adalah penyajian informasi yang kompleks dalam format yang sistematis sehingga informasi yang kompleks dapat disajikan secara lebih sederhana, selektif, serta dapat dipahami maknanya, dan dapat ditarik benang merah.
3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti selama atau setelah pengumpulan data secara terus menerus. Pada awalnya, kesimpulan bisa ambigu dan terbuka karena kematian meningkat dan menjadi lebih rinci dan didasarkan pada pokok bahasan yang ditemukan.⁴⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan pada orang-orang yang memberikan informasi memperoleh keabsahan maka teknik yang digunakan oleh peneliti adalah pengecekan keabsahan temuan, dalam permasalahan ini, melakukan penelitian terlebih dahulu secara formal peneliti meminta izin kepada pemilik pemancingan dengan

⁴⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research jilid I*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1985), 70

memberikan/menunjukkan surat izin supaya diperkenankan untuk melakukan penelitian..⁴⁸

Pemeriksaan keabsahan data berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang telah ditentukan itu sendiri terbagi atas derajat (kredibilitas), keteralihan, ketergantungan, dan kapasitas. Dari empat kriteria tersebut menggunakan teknik pengecekan tersendiri. Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengamatan dengan teliti, dalam hal ini dapat menemukan ciri-ciri dan proses yang sangat erat kaitannya dengan persoalan yang sedang diteliti dan kemudian memutuskan pada hal-hal tersebut dengan secara rinci.
2. Pengecekan, hal ini dilakukan dengan cara mempublikasikan hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk musyawarah analisis dengan rekan-rekan sejawat.
3. Kajian kasus negatif, hal ini juga diperlukan agar kasus yang tidak sesuai dengan sistem dan kecondongan data yang telah terkumpul dapat digunakan sebagai alat pembanding.
4. Auditing, kriteria ini ketergantungan dan muatan pemeriksaan yang dilakukan dengan teknik auditing, yaitu untuk memeriksa kebergantungan dan keabsahan data.⁴⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahapan, yaitu :

1. Tahap pra-lapangan

⁴⁸ Lexi J. Meleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 171

⁴⁹ *Ibid*, 175

- a. Memutuskan fokus penelitian
 - b. Menyusun mini riset penelitian
 - c. Konsultasi mini riset penelitian kepada Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing
 - d. Mengurus perizinan penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan
 - a. Mamahami keadaan penelitian dan mempersiapkan diri
 - b. Memasuki lapangan dengan melihat, memperhatikan dengan teliti dan wawancara
 - c. Mengumpulkan hasil tersebut
 3. Tahap analisis data

Analisis data adalah proses menemukan dan menyatukan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya untuk memudahkan pemahaman berbagi kepada orang lain⁵⁰ Setelah mengikuti langkah-langkah diatas, kemudian baru dapat dilakukan laporan menggunakan pelaporan data dengan mencantumkan; mengatur secara baik hasil penelitian, melakukan konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan perbaikan konsultasi. Dalam hal ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian dengan format yang sesuai, dengan bentuk tulisan dan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca.

⁵⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 88